



PUTUSAN

Nomor 326/Pdt.G/2020/PA.Ktg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama xxxxxxxxxx yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim yang dilaksanakan secara e-litigasi telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Talak antara:

xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan D3, pekerjaan Karyawan xxxxxx, tempat kediaman di Desa xxxxx, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow. xxxxxxxx xxxxx, dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya bernama **Ibrahim Podomi, SH.**, Advokat pada Kantor Hukum "IBRAHIM PODOMI, SH & REKAN, beralamat di **Jln. Teuku Umar. No. 73. Kelurahan xxxxxx. Kecamatan xxxxxxxxxx Timur. Kota xxxxxxxxxx. xxxxxxxx xxxxx**, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 21 September 2020, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama xxxxxxxxxx Nomor 26/SK.Kh/2020/PA.Ktg, tanggal 22 September 2020, selanjutnya disebut Penggugat sebagai **Pemohon konvensi / Tergugat rekonvensi;**

melawan

xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, umur 29 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan PT. Semarak Adi Karya, tempat kediaman di RT.009/RW.005, Kelurahan xxxxxx, Kecamatan xxxxxxxxxx xxxxx, Kota xxxxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxx, **Dalam hal ini Tergugat telah memberikan kuasa kepada Jemmy Gerardus Mokoagow, S.H., Amir Minabari, SH., MH., , S.H.,, Arifin Andiwewang, S.H., dan Eldy Satria Noerdin,**

Hal. 1 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



SH., para Advokat pada Kantor Hukum “MMN & ASSOCIATES”, beralamat di Jalan Mimosa No.74A, Kelurahan Mogolaing, Kecamatan xxxxxxxxxx Barat, Kota xxxxxxxxxx, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 29 September 2020, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama xxxxxxxxxx Nomor 28/SK.Kh/2020/PA.Ktg, tanggal 5 Oktober 2020 sebagai **Termohon konvensi / Penggugat rekonvensi;**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon konvensi / Tergugat rekonvensi dan Termohon konvensi / Penggugat rekonvensi, serta telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan;

DUDUK PERKARA

DALAM KONVENSI

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 23 September 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama xxxxxxxxxx pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 326/Pdt.G/2020/PA.Ktg, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon (**PEMOHON**) dan (**TERMOHON**) adalah suami istri sah yang menikah pada hari Senin tanggal 10 November 2014 sesuai dengan bukti berupa Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor : B-110/Kua.23.10.01/PW.01/06/2020, tertanggal 11 Juni 2020 dan tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxxx xxxxx, Kota xxxxxxxxxx;
2. Bahwa sesudah menikah, Pemohon dan Termohon tinggal dirumah orang tua Termohon di Kelurahan xxxxxx dan sering juga di rumah orang tua Pemohon di Desa xxxxx, dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak perempuan bernama xxxxxxxxxxxxxxxx umur 5 (lima) tahun. Sekarang anak ada pada Termohon;

Hal. 2 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



3. Bahwa kehidupan rumah tangga Pemohon dan Termohon sejak awal pernikahan mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya sifat dan perilaku Termohon yakni :
 - a. Termohon sering menjelek-jelekan Pemohon, orang tua Pemohon dan keluarga Pemohon di media sosial.
 - b. Termohon sudah sering mengusir Pemohon dari rumah setiap terjadi pertengkaran dan marah-marah tanpa alasan yang jelas;
 - c. Termohon sangat menekan Pemohon untuk tidak bergaul bahkan untuk bergaulpun dengan keluarga Pemohon ataupun keluarga Termohon.
 - d. Termohon sering berkata kasar yang Pemohon sudah tidak bisa terima lagi.
4. Bahwa permasalahan antara Pemohon dan Termohon tersebut sering terjadi hingga mencapai puncaknya pada bulan Oktober 2019, karena Termohon selalu marah-marah kepada Pemohon ketika Pemohon pulang dari tempat kerja bahkan mengusir Pemohon dari rumah Termohon, kurang lebih 11 (sebelas) Bulan lamanya tidak tinggal bersama dalam Satu rumah;
5. Bahwa Pemohon sudah berusaha untuk damai dengan Termohon bahkan Pemohon dan Termohon masih intens bertemu pada tanggal 12, 15, dan 24 Juli 2020 untuk memenuhi kebutuhan batin, tetapi dengan sikap dan perilaku Termohon tidak berubah.
6. Bahwa dengan keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon sebagaimana alasan terurai diatas, dan maka Pemohon sudah berketetapan hati untuk bercerai dengan Termohon.

Berdasarkan pada alasan dan dasar Permohonan yang telah diuraikan diatas, Pemohon dengan kerendahan hati memohon kepada Pengadilan Agama xxxxxxxxxx kiranya berkenan memeriksa dan

Hal. 3 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



mengadili permohonan ini serta berkenan memberikan putusan sebagai berikut :

PRIMAIR ;

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Pemohon ;
2. Memberikan izin kepada Pemohon (xxxxxxxxxxxxxx) untuk mengucapkan ikrar talak terhadap Termohon (xxxxxxxxxxxxxx) didepan sidang Pengadilan Agama xxxxxxxxx ;
3. Biaya perkara sesuai hukum ;

SUBSIDAIR ;

Mohon Keadilan.

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon dan Termohon hadir sendiri di persidangan;

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon dan Termohon telah hadir sendiri menghadap di persidangan;

Bahwa selanjutnya diperiksa pokok perkara dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, Termohon mengajukan jawaban secara tertulis yang pada pokoknya sebagai berikut;

DALAM KONVENSI

1. Bahwa Termohon menolak dengan tegas seluruh dalil-dalil permohonan Pemohon, kecuali terhadap hal-hal yang diakui secara tegas kebenarannya oleh Termohon;
2. Bahwa pada pokoknya Termohon membenarkan dalil angka 1 dan 2 permohonan Pemohon;
3. Bahwa Termohon menolak dengan tegas dalil angka 3 poin a,b,c dan d permohonan Pemohon, yang benar adalah;
 - a. Bahwa Termohon sama sekali tidak pernah menjelek-jelekkan Pemohon, orang tua Pemohon dan keluarga Pemohon di media sosial;

Hal. 4 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



- b. Bahwa Termohon setiap kali bertengkar tidak pernah mengusir Pemohon dari rumah, yang benar adalah kemauan Pemohon sendiri untuk meninggalkan rumah dan hal itu sudah sering dilakukan Pemohon, dan pun pertengkaran itu disebabkan perilaku Pemohon yang tidak dewasa dalam menyikapi permasalahan rumah tangga, serta sikap Pemohon yang masih sangat bergantung kepada orang tuanya dalam mengambil keputusan rumah tangga bahkan keputusan-keputusan rumah tangga antara Pemohon dan Termohon sering di intervensi orang tua Pemohon;
- c. Bahwa Termohon tidak pernah menekan Pemohon untuk bergaul, hanya saja Pemohon terlalu sibuk dengan urusan pribadinya, hingga kurang memberikan perhatian yang cukup terhadap Termohon dan anak, sebagaimana tanggung jawab seorang suami sekaligus ayah untuk istri dan anaknya;
- d. Bahwa memang benar Termohon mengucapkan kata-kata kasar dikarenakan Termohon sedang dalam keadaan emosi bahkan bukan menenangkan keadaan, Pemohon pun membalas dengan melontarkan kata-kata kasar, yang seharusnya Pemohon menjadi imam untuk memberikan arahan dan panutan dalam membangun rumah tangga;
4. Bahwa tidak benar alasan-alasan perselisihan yang dikemukakan dalam dalil angka 4 permohonan Pemohon, oleh karena memang benar ada perselisihan terjadi namun diakibatkan perilaku Pemohon sendiri, tepatnya Oktober 2019, pada pukul 09.00 malam Pemohon minta izin kepada Termohon untuk ke acara pesta temannya, akan tetapi Termohon tidak mengizinkan karena keadaan anak yang lagi sakit, adapun Pemohon tetap memaksakan diri untuk keluar rumah, saat itu

Hal. 5 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



tak henti-henti Termohon untuk menelepon Pemohon dengan maksud agar segera pulang rumah, akan tetapi telepon tidak pernah diangkat, dan ± pukul 01.00 dini hari Pemohon baru pulang kerumah, keesokan harinya Pemohon berangkat ke kantor dan tidak kembali lagi kerumah, sejak kejadian itulah ± 12 bulan lamanya Pemohon dan Termohon telah tinggal di rumah orang tua masing-masing;

5. Bahwa tidak benar alasan yang dikemukakan pada dalil angka 5 permohonan Pemohon, yang benar Pemohon mengajak bertemu hanyalah untuk memenuhi kebutuhan batin Pemohon semata, tanpa ada keinginan untuk membangun kembali rumah tangga yang Sakinah Mawaddah Warahmah;
6. Bahwa Termohon tidak berkeinginan untuk terjadi perceraian ini, akan tetapi niat besar Pemohon untuk bercerai dapat dilihat sebagaimana untuk kali ke dua Pemohon mengajukan Permohonan ikrar talak di Pengadilan Agama xxxxxxxxxx, dengan perkara pertama sesuai register No.168/Pdt.G/2020/PA.ktg dan telah di cabut oleh Pemohon sendiri, walaupun berat hati perceraian ini akan Termohon setuju dengan syarat yang akan Termohon sampaikan dalam Gugatan Rekonvensi;

DALAM REKONVENSI

1. Bahwa Termohon sekarang dalam kedudukannya selaku Penggugat Rekonvensi akan mengajukan Gugatan Rekonvensi terhadap Pemohon dalam kedudukannya sekarang selaku Tergugat Rekonvensi;
2. Bahwa segala sesuatu yang dikemukakan dalam Konvensi sepanjang ada relevansinya mohon dianggap dikemukakan kembali dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rekonvensi ini;
3. Bahwa pada prinsipnya Penggugat Rekonvensi telah menyetujui perceraian ini, maka dengan ini Penggugat Rekonvensi menuntut hak

Hal. 6 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



hadhanah dan nafkah anak serta hak-hak sebelum ikrar talak diucapkan oleh Tergugat Rekonvensi di hadapan Majelis Hakim pemeriksa perkara ini, yaitu nafkah lalai, nafkah id'dah serta mut'ah, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Bahwa anak Penggugat Rekonvensi dan Tergugat Rekonvensi yang bernama xxxxxxxxxxxx berumur 5 Tahun, dengannya sangat beralasan hukum hak asuh/Hadhanah diberikan kepada Penggugat Rekonvensi untuk anak yang belum Mumayyiz sampai dengan usia 12 tahun;
- b) Bahwa oleh karena anak berhak atas pemeliharaan dan perlindungan sampai dengan 21 tahun atau dapat berdiri sendiri, dengan demikian Penggugat Rekonvensi meminta nafkah anak setiap bulannya sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah), diluar biaya pendidikan dan kesehatan yang akan ditransfer setiap tanggal 25 bulan berjalan ke rekening Bank Rakyat Indonesia atas nama Penggugat Rekonvensi No.7343-01-006218-53-1;
- c) Bahwa Tergugat Rekonvensi telah meninggalkan dan melalaikan kewajibannya sebagai seorang suami untuk memberikan nafkah kepada Penggugat Rekonvensi sejak Oktober 2019 sampai dengan saat ini, sehingga beralasan hukum Tergugat Rekonvensi wajib melunasi nafkah lalai terhitung sejak Oktober 2019 sampai putusan perkara ini berkekuatan hukum tetap dengan perhitungan perbulannya sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah);
- d) Bahwa Penggugat Rekonvensi menuntut nafkah Id'dah selama 3 bulan yang diperhitungkan per-harinya sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah), sehingga

Hal. 7 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



seluruhnya berjumlah 90 hari x Rp 150.000 = Rp 13.500.000,- (tiga belas juta lima ratus ribu rupiah);

- e) Bahwa Penggugat Rekonvensi menuntut Mut'ah berupa 100 gram emas ANTAM (logam mulia);

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat Rekonvensi/Termohon memohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan dengan amar yang pokoknya sebagai berikut:

DALAM KONVENSI

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon;

DALAM REKONVENSI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat Rekonvensi untuk seluruhnya;
2. Menetapkan anak Penggugat Rekonvensi dan Tergugat Rekonvensi yang bernama xxxxxxxxxxxxxxxx berumur 5 Tahun, berada dalam pemeliharaan/hadhanah Penggugat Rekonvensi sampai dengan usia 12 tahun;
3. Mewajibkan Tergugat Rekonvensi untuk memberikan nafkah anak sebesar Rp 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) setiap bulannya, sampai dengan berumur 21 tahun atau sudah dapat berdiri sendiri, diluar biaya kesehatan dan pendidikan, yang akan ditransfer setiap tanggal 25 bulan berjalan ke rekening Bank Rakyat Indonesia atas nama Penggugat Rekonvensi No.7343-01-006218-53-1;
4. Menghukum Tergugat Rekonvensi untuk memberikan nafkah lalai per-bulan sebesar Rp. 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) yang diperhitungkan sejak bulan Oktober 2019 sampai dengan putusan perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap;
5. Mewajibkan kepada Tergugat Rekonvensi untuk membayar kepada Penggugat Rekonvensi berupa nafkah id'dah sebesar Rp 13.500.000,- (tiga belas juta lima ratus ribu rupiah);

Hal. 8 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



6. Mewajibkan kepada Tergugat Rekonvensi untuk memberikan Mut'ah kepada Penggugat Rekonvensi berupa 100 gram emas ANTAM (logam mulia);
7. Menghukum Tergugat Rekonvensi untuk membayar secara tunai nafkah lalai, nafkah id'dah dan Mut'ah tersebut sebelum mengucapkan ikrar talak di hadapan Majelis Hakim pemeriksa perkara ini;

DALAM KONVENSI DAN REKONVENSI

- Menghukum Tergugat Rekonvensi/Pemohon membayar segala biaya yang timbul dari perkara ini;

SUBSIDER: Seandainya Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa atas jawaban Termohon tersebut, Pemohon mengajukan replik secara tertulis yang pada pokoknya sebagai berikut;

A. DALAM KONVENSI ;

1. Bahwa Pemohon (xxxxxxxxxxxxxxxx) menyatakan bertetap pada posita dan Petitum surat permohonan Pemohon tanpa terpengaruh dengan dalil Jawaban Termohon (xxxxxxxxxxxxxx).
2. Bahwa tentang pernikahan, kehidupan rumah tangga, serta anak hasil perkawinan Pemohon dan Termohon sebagaimana dalil posita angka 1 dan angka 2 dalam surat permohonan ternyata telah diakui oleh Termohon.
3. Bahwa Jawaban Termohon terhadap alasan permohonan Pemohon serta adanya keretakan rumah tangga sebagaimana diuraikan oleh Termohon pada angka 3 bagian a, b, c, dan d selanjutnya pada angka 4 secara tidak langsung dikategorikan sebagai Pengakuan Termohon atas adanya keretakan/ketidak harmonisan rumah tangga Pemohon dan Termohon, walaupun pengakuan dimaksud Termohon kembali menuduh bahwa Pemohonlah penyebab dari semua itu sehingga untuk sekedar

Hal. 9 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



memperjelas peristiwa puncak pertengkaran antara Pemohon dan Termohon (Posita angka 4) yakni :

Bahwa dibulan Oktober 2019 saat malam hari kurang lebih pukul 19.00 Wita Pemohon izin pada Termohon untuk membeli Baterai Hp namun sepulang dari membeli Baterai Hp dimaksud kurang lebih pukul 22.00 Wita Termohon langsung marah-marah dengan kata-kata kasar pada Pemohon berupa *"Setan ngana laki-laki binatang so pigi baku nae deng parampuang siapa ngana ini kiapa kong lama pulang..... dst* dan karena dituduh yang tidak-tidak maka Pemohon berusaha menenangkan Termohon akan tetapi tidak berhasil akhirnya dengan sangat marah saat itu Termohon langsung mengeluarkan semua pakaian milik Pemohon dari dalam kamar sambil berteriak mengusir Pemohon dengan kata-kata *"Pulang ngana pa ngana pe papa deng mama kita sonimau moba rumah tangga deng ngana.... dst*. Malam itu juga Pemohon pamit pada ayah dan ibu mertua Pemohon dan pulang ke Desa xxxxx karena diusir oleh Termohon. Besoknya Termohon mengirim pesan melalui WhatsApp yang tulisannya terbaca *"Tunggu jo ngana kita somo ka Pengadilan moba cerai deng ngana"*

Bahwa masih banyak lagi pertengkaran yang telah terjadi antara Pemohon dan Termohon namun semua itu akan Pemohon ungkapkan dalam persidangan nanti saat agenda Pembuktian baik surat maupun saksi yang akan Pemohon hadirkan.

4. Bahwa tentang dalil permohonan Pemohon pada angka 5 halaman (3) yakni *" Pihak Keluarga sudah berusaha mendamaikan Pemohon dan Termohon...dst"* tidak dibantah oleh Termohon.

5. Bahwa diakhir Jawaban Termohon (angka 6) ternyata Termohon sudah menginginkan juga adanya perceraian dengan Pemohon.

B. DALAM REKONVENSİ ;

Hal. 10 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



1. Bahwa dengan timbulnya gugatan Rekonvensi maka menurut Tergugat Rekonvensi (xxxxxxxxxxxxxxxxx) ternyata Penggugat Rekonvensi (xxxxxxxxxxxxxxxxx) sendiri sangat menginginkan perceraian harus terjadi.

2. Bahwa tentang Hak Hadhanah (Kewajiban memelihara mendidik dan mengatur segala kepentingan anak yang belum Mumayiz) terhadap anak kandung Penggugat dan Tergugat bernama xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx yang sekarang baru berumur 5 tahun secara hukum adalah tanggung jawab kedua orang tuanya (Penggugat dan Tergugat) oleh sebab jika Penggugat menginginkan anak tersebut harus tinggal bersama Ibu Kandungnya (Penggugat) maka hal itu Tergugat setuju.

3. Bahwa nafkah anak berkelanjutan yang diminta oleh Penggugat sebesar Rp. Rp. 2.500.000.-(dua juta lima ratus ribu rupiah) setiap bulan dengan tegas Tergugat tolak sebab jumlah tersebut dianggap sangat besar dan Tergugat sanggupi adalah Rp. 1.000.000.- (satu juta setiap bulan) ;

Atau Tergugat selaku ayah kandungnya menyanggupi akan memberikan nafkah hidup berkelanjutan terhadap anak, biaya sekolah, biaya kesehatan, akan tetapi jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan anak itu sendiri yang didasarkan pada kebutuhan yang riil.

4. Bahwa Tergugat menolak dengan tegas tuntutan nafkah Lalai yang diminta oleh Penggugat sebab Tergugat tidak pernah melalaikan kewajibannya untuk memberikan biaya hidup kepada Tergugat baik itu dalam bentuk natura maupun diberikan dalam bentuk uang contan. hal itu rutin diberikan setiap bulannya bersamaan dengan biaya hidup anak melalui orang tua Tergugat atau kadang saudara dekat Tergugat sementara yang menerima adalah Penggugat atau kadang orang tua Penggugat karena Penggugat tidak berada ditempat/rumah orang tuanya saat itu.

Hal. 11 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



5. Bahwa Tergugat menolak tuntutan Nafkah Iddah sebesar Rp. 13.500.000.- sebab jumlah tersebut sangat besar dan tidak akan dapat Tergugat penuhi.

6. Bahwa Tergugat menolak untuk memberikan Mut'ah kepada Penggugat sebab terjadinya keretakan rumah tangga ini disebabkan oleh tingkah Penggugat sendiri yakni Penggugat durhaka (Nuzyuz) kepada Tergugat sebagai suaminya.

a. Bahwa semua penolakan Tergugat atas tuntutan-tuntutan Penggugat diatas tentunya didasarkan pada kemampuan dan pendapatan atau hasil yang Penggugat peroleh setiap bulan yakni Upah/Gaji Pokok (**Besic Salary**) sebesar Rp. 3.642.395.- (tiga juta enam ratus empat puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah setiap bulan. Sesuai dengan Slip Gaji Bulanan (**PaySlip**) yang diberikan oleh pihak Perusahaan tempat Tergugat bekerja.

7. Bahwa tuntutan lain dan selebihnya dari Penggugat Rekonvensi dengan tegas Tergugat tolak sebab diluar dari kemampuan Tergugat.

Berdasarkan pada hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka dengan kerendahan hati Pemohon Konvensi / Tergugat Rekonvensi memohon kiranya Pengadilan Agama xxxxxxxxxx berkenan memutuskan perkara ini sebagai berikut :

DALAM KONVENSI ;

- Menerima dan mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya;

DALAM REKONVENSI ;

1. Menerima gugatan Rekonvensi sebagian ;
2. Menyatakan anak kandung Penggugat dan Tergugat bernama xxxxxxxxxxxxxx dalam pengasuhan Penggugat selaku Ibu kandungnya ;

Hal. 12 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



3. Menyatakan Tergugat sebagai ayah kandung dari anak yang bernama xxxxxxxxxxxxxxxx berkewajiban memberikan biaya hidup pada anak tersebut sebesar Rp. 1.000.000.- setiap bulan dan bertanggung jawab memberikan biaya Sekolah, dan biaya Kesehatan setiap bulannya sesuai kebutuhan yang riil/nyata.
4. Membebaskan kepada Tergugat untuk memberikan nafkah iddah pada Penggugat sebesar Rp. 1.000.000.- setiap bulan selama 3 (tiga) bulan ;
5. Menolak tuntutan selebihnya dari Penggugat.

Bahwa atas replik Pemohon tersebut, Termohon mengajukan duplik secara tertulis yang pokoknya sebagai berikut:

DALAM KONVENSI

1. Bahwa dalil-dalil yang telah diajukan Termohon dalam Jawaban tertanggal 27 Oktober 2020, mohon dianggap termuat kembali dalam Duplik ini sepanjang terdapat relevansinya;
2. Bahwa Termohon menolak dalil angka 3, oleh karena tidak benar Termohon mengusir Pemohon, sebaliknya dalil angka 4 Jawaban Termohon adalah sesuai fakta;
3. Bahwa Termohon menolak dalil angka 4, karena tidak ada 1 pun dalil Permohonan Pemohon yang menyampaikan ada upaya keluarga untuk mendamaikan, "*Tolong Pemohon jangan mengada-ngada*" dalam sidang yang mulia ini;
4. Bahwa Termohon membenarkan dalil angka 5, dengan syarat Pemohon menyetujui seluruhnya apa yang diminta dalam gugatan rekonsensi;

DALAM REKONVENSI

1. Bahwa segala sesuatu yang dikemukakan dalam Konvensi sepanjang ada relevansinya mohon dianggap dikemukakan

Hal. 13 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



kembali dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rekonsensi ini;

2. Bahwa Adapun yang diuraikan Penggugat Rekonsensi secara tegas adalah pada prinsipnya tidak menginginkan Perceraian ini, namun bila harus terjadi maka berlakulah tuntutan Penggugat Rekonsensi;
3. Bahwa biaya anak sebesar Rp.2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) adalah ukuran yang sepantasnya, cukup dan tidak berlebihan. Sebaliknya tidak mungkin anak 5 tahun dibiayai sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) setiap bulannya untuk kebutuhan pokok antaranya susu, snack/ makanan, minum, serta kebutuhan perawatan lainnya, terkhusus soal pendidikan dan kesehatan, apalagi saat ini anak Penggugat Rekonsensi sudah menjalani sekolah taman kanak-kanak;
4. Bahwa tidak benar dalil Tergugat Rekonsensi mengenai rutin memberikan nafkah untuk Penggugat Rekonsensi setiap bulan, bahkan sejak Oktober 2019 ATM gaji Tergugat Rekonsensi tidak dipegang lagi oleh Penggugat Rekonsensi, apalagi soal dalil orangtua Tergugat Rekonsensi memberikan bahan makanan rutin setiap bulan adalah dalil yang tidaklah tepat karena sesungguhnya orangtua Tergugat Rekonsensi dalam 12 bulan terakhir sekira hanya 5 kali memberikan bahan dapur, snack untuk anak Penggugat Rekonsensi; Sehingga mohon Tergugat Rekonsensi jangan berbohong dalam sidang yang mulia ini;
5. Bahwa Penggugat Rekonsensi bertetap mengenai besaran nafkah *iddah* Sehingga seluruh alasan-alasan Tergugat Rekonsensi harus ditolak;
6. Bahwa terhadap dalil *Nuzyuz* yang disampaikan Tergugat Rekonsensi adalah tidak benar, karena merupakan dalil

Hal. 14 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



rekayasa untuk menghindar dari kewajiban Tergugat Rekonvensi dalam memberikan Mut'ah kepada Penggugat Rekonvensi, Sehingga seluruh alasan-alasan Tergugat Rekonvensi harus ditolak dan Penggugat Rekonvensi bertetap pada tuntutan hak-haknya dalam Rekonvensi sebelumnya.

7. Bahwa tuntutan hak-hak Penggugat Rekonvensi cukup beralasan yang mana sejak 06 Juni 2020 Penggugat Rekonvensi sudah tidak lagi bekerja dan demi kelangsungan hidup Penggugat Rekonvensi dan anak, mohon untuk gugatan Rekonvensi dapat dikabulkan oleh Majelis Hakim yang memeriksa perkara *a quo*;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat Rekonvensi/Termohon memohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan dengan amar yang pokoknya sebagai berikut:

DALAM KONVENSI

- ⊖ Mengabulkan Permohonan Pemohon.

DALAM REKONVENSI

- ⊖ Mengabulkan gugatan Penggugat Rekonvensi untuk seluruhnya sebagaimana dalam Jawaban tertanggal 27 Oktober 2020;

SUBSIDER: Seandainya Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis berupa:

1. Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor B-110/Kua.23.10.01/PW.01/06/2020, tertanggal 11 Juni 2020 dan tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxxxx xxxxx, Kota xxxxxxxxxxx telah dicocokkan dengan aslinya dan dinazege-len, bukti P1;

Hal. 15 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



2. Fotokopi Daftar Gaji (pay slip) Bulan Juni 2020 yang diterbitkan oleh PT.J Resource Bolaang Mongondow, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinazegelen, bukti P2;
3. Fotokopi Kartu Iuran TK/RA/PAUD Al Qur'an Istiqlal Tahun ajaran 2020/2021, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinazegelen, bukti P3;

Bahwa di samping alat bukti tertulis, Pemohon juga telah mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

Saksi 1 xxxxxxxxxxxxxxxx umur 52 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Desa xxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx, saksi adalah ayah kandung Pemohon, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut :

- ▢ Bahwa saksi kenal Termohon bernama Fitriyana Mongante;
- ▢ Bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah tinggal tinggal di rumah orang tua Termohon di Kelurahan xxxxxx dan sering juga di rumah orang tua Pemohon di Desa xxxxx;
- ▢ Bahwa Pemohon dan Termohon telah dikaruniai 1 (satu) orang anak perempuan bernama Ayunda Qirana Putri Bantu umur 5 (lima) tahun, anak tersebut dalam asuhan Termohon;
- ▢ Bahwa saksi pernah mendengar pertengkaran Pemohon dan Termohon tapi tidak tahu penyebabnya, hanya saksi sering dengar Termohon berkata kasar kepada Pemohon;
- ▢ Bahwa Pemohon dan Termohon tidak tinggal bersama sejak 4 Oktober 2019, Pemohon Ke Desa xxxxx;
- ▢ Bahwa saksi telah menasihati Pemohon dan Termohon untuk rukun namun tidak berhasil;
- ▢ Bahwa Pemohon bekerja di Perusahaan, saksi tidak tahu gaji Pemohon sekitar Rp. 5.000.000,-;

Hal. 16 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



- Bahwa setahu saksi nafkah nafkah tetap diberikan untuk anak dan Termohon. Bahkan pernah memberikan beras, telur, ikan dan kebutuhan anak;
- Bahwa Pemohon dan Termohon memiliki kebun coklat 800 pohon dan motor;
- Bahwa keluarga telah merukunkan Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil;

Saksi 2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Desa xxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx, saksi adalah Sepupu Pemohon, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Termohon bernama xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx;
- Bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah tinggal tinggal di rumah orang tua Termohon di Kelurahan xxxxxx dan sering juga di rumah orang tua Pemohon di Desa xxxxx;
 - Bahwa Pemohon dan Termohon telah dikaruniai 1 (satu) orang anak perempuan bernama Ayunda Qirana Putri Bantu umur 5 (lima) tahun, anak tersebut dalam asuhan Termohon;
- Bahwa saksi pernah mendengar pertengkaran Pemohon dan Termohon tapi tidak tahu penyebabnya, saksi dengar Termohon menangis dalam kamar;
- Bahwa Pemohon dan Termohon tidak tinggal bersama sejak 4 Oktober 2019, Pemohon Ke Desa xxxxx;
- Bahwa saksi telah menasihati Pemohon dan Termohon untuk rukun namun tidak berhasil;
- Bahwa Pemohon bekerja di Perusahaan, saksi tahu gaji Pemohon sekitar Rp. 5.000.000,-;
- Bahwa setahu saksi nafkah nafkah tetap diberikan untuk anak dan Termohon, saksi pernah mengantar uang 500.000,- sampai

Hal. 17 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



1.000.000,- dan perlengkapan anak. Bahkan pernah memberikan beras, telur, ikan dan kebutuhan anak;

□ Bahwa Pemohon dan Termohon memiliki kebun coklat 800 pohon dan motor;

□ Bahwa keluarga telah merukunkan Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil;

Bahwa atas keterangan 2 orang saksi tersebut, Pemohon menyatakan menerima;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil bantahannya, Termohon telah mengajukan alat bukti berupa bukti surat dan saksi. Bukti surat berupa:

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor B-110/Kua.23.10.01/PW.01/06/2020, tertanggal 11 Juni 2020 dan tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxxxx xxxxx, Kota xxxxxxxxxxx telah dicocokkan dengan aslinya dan dinazegelen, bukti T1;
2. Fotokopi Akta Kelahiran Nomor 7174LT090920150025 tanggal 09 September 2020, dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil xxxxxxxxxxx, telah dicocokkan dengan aslinya dan dinazegelen, bukti T2;
3. Fotokopi Slip Gaji Bulan Mei 2018 pada PT J Resources Bolaang Mongondow, tidak dicocokkan dengan aslinya dan telah dinazegelen, bukti T3;
4. Fotokopi Slip Gaji Bulan Agustus 2020 pada PT J Resources Bolaang Mongondow, tidak dicocokkan dengan aslinya dan telah dinazegelen, bukti T4;

Saksi 1 **SAKSI 1 TERMOHON**, umur 53 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di xxxxxxxxxxx xxxxx, Kecamatan xxxxxxxxxxx Selatan, xxxxxxxxxxx, saksi adalah Ibu kandung Termohon, di bawah sumpah, memberikan keterangan sebagai berikut :

□ Bahwa saksi kenal Termohon bernama xxxxxxxxxxx;

Hal. 18 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



- Bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah tinggal tinggal di rumah orang tua Termohon di Kelurahan xxxxxx dan sering juga di rumah orang tua Pemohon di Desa xxxxx;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah dikaruniai 1 (satu) orang anak perempuan bernama XXXXXXXXXXXX Bantu umur 5 (lima) tahun, anak tersebut dalam asuhan Termohon;
- Bahwa saksi pernah melihat pertengkaran Pemohon dan Termohon tapi tidak tahu penyebabnya, hanya saksi sering dengar Termohon berkata kasar kepada Pemohon;
- Bahwa Pemohon dan Termohon tidak tinggal bersama sejak 4 Oktober 2019, Pemohon Ke Desa xxxxx;
- Bahwa saksi telah menasihati Pemohon dan Termohon untuk rukun namun tidak berhasil;
- Bahwa Pemohon bekerja di Perusahaan, saksi tidak tahu gaji Pemohon;
- Bahwa setahu saksi nafkah tetap diberikan untuk anak, pernah 3 kali mengantar uang 500.000,- dan perlengkapan anak. Bahkan pernah memberikan beras, telur, ikan dan kebutuhan anak;
- Bahwa Pemohon dan Termohon memiliki kebun coklat 800 pohon dan motor;
- Bahwa keluarga telah merukunkan Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil;

Saksi 2 TERMOHON, umur 54 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan tani, bertempat tinggal di xxxxxxxxx xxxxxx, Kecamatan xxxxxxxxx Selatan, xxxxxxxxx, saksi adalah Ibu kandung Bahwa saksi kenal Termohon bernama Andrianto Bantu;

- Bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah tinggal tinggal di rumah orang tua Termohon di Kelurahan xxxxxx dan sering juga di rumah orang tua Pemohon di Desa xxxxx;

Hal. 19 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



- Bahwa Pemohon dan Termohon telah dikaruniai 1 (satu) orang anak perempuan bernama xxxxxxxxxxxx umur 5 (lima) tahun, anak tersebut dalam asuhan Termohon;
- Bahwa saksi pernah melihat pertengkaran Pemohon dan Termohon tapi tidak tahu penyebabnya, hanya saksi sering dengar Termohon berkata kasar kepada Pemohon;
- Bahwa Pemohon dan Termohon tidak tinggal bersama sejak 4 Oktober 2019, Pemohon Ke Desa xxxxx;
- Bahwa saksi telah menasihati Pemohon dan Termohon untuk rukun namun tidak berhasil;
- Bahwa Pemohon bekerja di Perusahaan, saksi tidak tahu gaji Pemohon;
- Bahwa setahu saksi nafkah tetap diberikan untuk anak, pernah 3 kali mengantar uang 500.000,- dan perlengkapan anak. Bahkan pernah memberikan beras, telur, ikan dan kebutuhan anak;
- Bahwa Pemohon dan Termohon memiliki kebun coklat 800 pohon dan motor;
- Bahwa keluarga telah merukunkan Pemohon dan Termohon namun tidak berhasil;

Bahwa Termohon mencukupkan buktinya, dan atas keterangan 1 (satu) orang saksi tersebut, Termohon menyatakan menerima dan membenarkan;

Bahwa selanjutnya Pemohon telah mengajukan kesimpulan secara tertulis yang pada pokoknya menerangkan :

A. DALAM KONPENSI ;

Bahwa Permohonan Pemohon (xxxxxxxxxxxxxxxx) untuk menceraikan Istrinya sebagaimana tertuang dalam surat Permohonannya sudah memenuhi syarat formil maupun materiil, hal dimaksud didukung dengan pengakuan Pemohon dan Termohon sendiri, disamping itu terungkap dalam kesaksian dari saksi-saksi baik saksi yang diajukan oleh Pemohon maupun saksi-saksi yang diajukan oleh Termohon.

Hal. 20 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Sehingga dengan demikian kami sebagai Kuasa Hukum Pemohon berkesimpulan bahwa Rumah Tangga Pemohon dan Termohon sudah retak dan tidak mungkin dapat dipersatukan lagi, maka jalan terbaik adalah Pemohon dan Termohon harus bercerai.

B. DALAM REKONPENSİ ;

1. Bahwa timbulnya gugatan Rekonpensi dari Penggugat Rekonpensi (xxxxxxxxxxxxxxxxx) terhadap Tergugat Rekonpensi (xxxxxxxxxxxxxxxxx) dalam perkara ini menunjukkan bahwa Perceraian adalah jalan satu-satunya dan yang terbaik untuk suami istri dimaksud.
2. Bahwa Tentang hak pengasuhan dan pemeliharaan terhadap satu-satunya anak kandung Penggugat dan Tergugat bernama xxxxxxxxxxxxxx yang sekarang baru berumur 5 tahun, kedua suami istri telah bersepakat untuk diserahkan kepada Penggugat Rekonpensi sebagai Ibu Kandungnya sampai si anak dewasa hingga selesai Sekolah.
3. Bahwa tentang Nafkah Lalai yang dituntut oleh Sang Istri pada suaminya (Tuntutan Termohon Konpensi/Penggugat Rekonpensi kepada Pemohon Konpensi/Tergugat Rekonpensi), baik itu nafkah lalai, Iddah, dan Mut'ah ; secara hukum tidaklah beralasan untuk dikabulkan dan dipenuhi dengan mengingat dan mempertimbangkan :

- NAFKAH LALAI ;

Bahwa dalam persidangan telah terungkap fakta sesuai dengan keterangan saksi baik yang diajukan oleh Pemohon dan Termohon/Penggugat dan Tergugat yang mana selama terpisahnya Pemohon dan Termohon/Penggugat dan Tergugat kurang lebih 1 tahun lamanya, ternyata pihak Pemohon/Tergugat setiap

bulannya selalu memberikan uang dan bahan-bahan kebutuhan hidup bagi Termohon/Penggugat.

Hal. 21 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



- **NAFKAH IDDAH ;**

Bahwa Besarnya jumlah nafkah iddah yang diminta oleh Termohon/Penggugat dipandang sangat berlebihan dan memberatkan Pemohon/Tergugat sebab hal dimaksud dapat diperbandingkan dengan Penghasilan/upah/Gaji Pemohon yang dihitung dengan presentasi jumlah saja sudah tidak masuk akal sebab dalam jumlah gaji suami telah ditentukan presentasi hak dari Istri dan anak secara hukum.

- **NAFKAH MUT'AH ;**

Bahwa Mut'ah yang diminta oleh Termohon/Penggugat sungguh diluar dari kesanggupan dan kemampuan dari sang suami (Pemohon/Tergugat) sehingga dengan demikian Pemohon/Tergugat dengan tegas tidak akan sanggup memberikan Mut'ah tersebut.

C. DALAM KONPENSI DAN DALAM REKONPENSI ;

Bahwa Pemohon/Tergugat (xxxxxxxxxxxxxxxxx) dan Termohon/Penggugat (xxxxxxxxxxxxxxxxx) selama berumah tangga, telah mendapatkan harta gono-gini berupa :

- 1 (satu) Unit sepeda Motor bebek, sekarang ada pada Termohon/Penggugat (xxxxxxxxxxxxxxxxx) ;
- Kebun Coklat di Desa Lolayan yang sedang berbuah sejumlah kurang lebih 800 pohon, selama ini hasilnya hanya dinikmati oleh Termohon/Penggugat (xxxxxxxxxxxxxxxxx) ;

Bahwa dengan demikian, Pemohon/Tergugat selama terpisah dengan Termohon/Penggugat (xxxxxxxxxxxxxxxxx) tidak melakukan hal-hal berupa pembiaran terhadap anak dan istrinya.

Berdasarkan pada hal-hal yang telah kami sampaikan dalam bentuk kesimpulan terakhir diatas, maka dengan kerendahan hati kami sebagai Kuasa Hukum Pemohon Konpensi/ Tergugat Rekonpensi (xxxxxxxxxxxxxxxxx) memohon kiranya Pengadilan Agama xxxxxxxxxx Cq. Yang Mulia Majelis

Hal. 22 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

DALAM KONPENSI ;

- Menerima dan mengabulkan permohonan Pemohon ;

DALAM REKONPENSI ;

- Menolak gugatan Rekonpensi untuk seluruhnya ;

DALAM KONPENSI & DALAM REKONPENSI ;

Membebankan biaya perkara ini sesuai ketentuan hulkum yang berlaku ;

Bahwa Termohon juga telah memberikan kesimpulan secara tertulis yang pada pokoknya menerangkan bahwa Kuasa Hukum Termohon mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk mengajukan kesimpulan sebagai bagian akhir dari proses persidangan perkara ini, akan tetapi kami tidak lagi mengajukan kesimpulan dan sepenuhnya menyerahkan kepada Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk memberikan putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini baik dalam konvensi maupun dalam rekonvensi, maka ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

DALAM KONVENSI

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon, sebagaimana diuraikan diatas;

Menimbang, bahwa upaya mediasi telah dilaksanakan, sebagaimana ketentuan PERMA Nomor 01 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan dan Majelis Hakim telah bersungguh-sungguh mengupayakan perdamaian akan tetapi tidak berhasil karena Pemohon tetap pada permohonannya untuk bercerai dengan Termohon;

Hal. 23 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa perkara ini adalah perkara perceraian, maka yang pertama sekali dipertimbangkan adalah apakah Pemohon mempunyai *legal standing* dalam perkara ini (suami-isteri);

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil adanya hubungan hukum antara Pemohon dan Termohon, Pemohon telah mengajukan alat bukti P berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor B-110/Kua.23.10.01/PW.01/06/2020, tertanggal 11 Juni 2020 dan tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxxx xxxxx, Kota xxxxxxxxxx yang telah cocok dengan aslinya dan telah dinazegelen sehingga dengan demikian bukti P tersebut telah memenuhi syarat formil suatu akta otentik;

Menimbang, bahwa dalam bukti P tersebut menerangkan bahwa pada hari Senin 10 November 2014 telah dilangsungkan akad nikah seorang laki-laki bernama xxxxxxxxxxxxxxxx (Pemohon) dengan seorang wanita bernama xxxxxxxxxxxxxxxx (Termohon) sehingga dengan demikian bukti P telah memenuhi syarat materil suatu akta otentik;

Menimbang, bahwa oleh karena bukti P telah memenuhi syarat formil dan materil suatu akta otentik, sehingga bukti P tersebut bersifat sempurna dan memiliki kekuatan pembuktian yang mengikat (*volledig en bindende bewijskracht*), dengan demikian harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri sah yang pernikahannya tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxxx xxxxx, Kota xxxxxxxxxx oleh karena itu Pemohon memiliki *legal standing* dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan Pemohon, ternyata Pemohon dan Termohon beragama Islam dan perkawinannya dilangsungkan berdasarkan hukum Islam oleh karena itu berdasarkan Pasal 40 dan Pasal 63 ayat (1) huruf (a) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 14 dan Pasal 1 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Pasal 49 Ayat (1) huruf (a) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka perkara ini secara absolut menjadi wewenang Pengadilan Agama;

Hal. 24 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan alasan Pemohon untuk bercerai dengan Termohon yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

1. Bahwa antara Pemohon dan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
2. Bahwa antara Pemohon dan Termohon tidak tinggal bersama lagi sejak Oktober 2019;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan alasan Pemohon tersebut, Pemohon telah mengajukan 2 (dua) orang saksi yang memberikan keterangan di bawah sumpahnya dalam persidangan sehingga keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formil suatu kesaksian, oleh karena itu keterangan empat orang saksi Pemohon tersebut dapat diterima untuk dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan antara Pemohon dan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;

Menimbang, bahwa atas dalil tersebut, Termohon dalam jawabannya menerangkan

- Bahwa pada pokoknya Termohon membenarkan dalil angka 1 dan 2 permohonan Pemohon;
- Bahwa Termohon menolak dengan tegas dalil angka 3 poin a,b,c dan d permohonan Pemohon, yang benar adalah;
 - a. Bahwa Termohon sama sekali tidak pernah menjelek-jelekkan Pemohon, orang tua Pemohon dan keluarga Pemohon di media sosial;
 - b. Bahwa Termohon setiap kali bertengkar tidak pernah mengusir Pemohon dari rumah, yang benar adalah kemauan Pemohon sendiri untuk meninggalkan rumah dan hal itu sudah sering dilakukan Pemohon, dan pun pertengkaran itu disebabkan perilaku Pemohon yang tidak dewasa dalam menyikapi permasalahan rumah tangga, serta sikap Pemohon yang masih sangat bergantung kepada orang tuanya dalam mengambil keputusan rumah tangga bahkan

Hal. 25 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



keputusan-keputusan rumah tangga antara Pemohon dan Termohon sering di intervensi orang tua Pemohon;

- c. Bahwa Termohon tidak pernah menekan Pemohon untuk bergaul, hanya saja Pemohon terlalu sibuk dengan urusan pribadinya, hingga kurang memberikan perhatian yang cukup terhadap Termohon dan anak, sebagaimana tanggung jawab seorang suami sekaligus ayah untuk istri dan anaknya;
- d. Bahwa memang benar Termohon mengucapkan kata-kata kasar dikarenakan Termohon sedang dalam keadaan emosi bahkan bukan menenangkan keadaan, Pemohon pun membalas dengan melontarkan kata-kata kasar, yang seharusnya Pemohon menjadi imam untuk memberikan arahan dan panutan dalam membangun rumah tangga;

-Bahwa tidak benar alasan-alasan perselisihan yang dikemukakan dalam dalil angka 4 permohonan Pemohon, oleh karena memang benar ada perselisihan terjadi namun diakibatkan perilaku Pemohon sendiri, tepatnya Oktober 2019, pada pukul 09.00 malam Pemohon minta izin kepada Termohon untuk ke acara pesta temannya, akan tetapi Termohon tidak mengizinkan karena keadaan anak yang lagi sakit, adapun Pemohon tetap memaksakan diri untuk keluar rumah, saat itu tak henti-henti Termohon untuk menelepon Pemohon dengan maksud agar segera pulang rumah, akan tetapi telepon tidak pernah diangkat, dan ± pukul 01.00 dini hari Pemohon baru pulang kerumah, keesokan harinya Pemohon berangkat ke kantor dan tidak kembali lagi kerumah, sejak kejadian itulah ± 12 bulan lamanya Pemohon dan Termohon telah tinggal di rumah orang tua masing-masing;

-Bahwa tidak benar alasan yang dikemukakan pada dalil angka 5 permohonan Pemohon, yang benar Pemohon mengajak bertemu hanyalah untuk memenuhi kebutuhan batin Pemohon semata, tanpa ada keinginan untuk membangun kembali rumah tangga yang Sakinah Mawaddah Warahmah;

Hal. 26 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



-Bahwa Termohon tidak berkeinginan untuk terjadi perceraian ini, akan tetapi niat besar Pemohon untuk bercerai dapat dilihat sebagaimana untuk kali ke dua Pemohon mengajukan Permohonan ikrar talak di Pengadilan Agama xxxxxxxxxx, dengan perkara pertama sesuai register No.168/Pdt.G/2020/PA.ktg dan telah di cabut oleh Pemohon sendiri, walaupun berat hati perceraian ini akan Termohon setuju dengan syarat yang akan Termohon sampaikan dalam Gugatan Rekonvensi;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Pemohon juga telah memberikan keterangan yang pada pokoknya, saksi 1 menerangkan saksi pernah mendengar pertengkaran Pemohon dan Termohon tapi tidak tahu penyebabnya, hanya saksi sering dengar Termohon berkata kasar kepada Pemohon, sedangkan saksi II menerangkan saksi pernah mendengar pertengkaran Pemohon dan Termohon tapi tidak tahu penyebabnya, saksi dengar Termohon menangis dalam kamar

Menimbang, bahwa berdasarkan bantahan Termohon dan keterangan saksi-saksi Pemohon, maka harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon dan Termohon sering terjadinya perselisihan dan pertengkaran;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan Bahwa puncak dari pertengkaran dan perselisihan terjadi pada bulan Oktober 2019 antara pemohon dan Termohon tidak lagi tinggal bersama;

Menimbang, bahwa Termohon dalam jawabannya menerangkan Bahwa tepatnya Oktober 2019, pada pukul 09.00 malam Pemohon minta izin kepada Termohon untuk ke acara pesta temannya, akan tetapi Termohon tidak mengizinkan karena keadaan anak yang lagi sakit, adapun Pemohon tetap memaksakan diri untuk keluar rumah, saat itu tak henti-henti Termohon untuk menelepon Pemohon dengan maksud agar segera pulang rumah, akan tetapi telepon tidak pernah diangkat, dan ± pukul 01.00 dini hari Pemohon baru pulang kerumah, keesokan harinya Pemohon berangkat ke kantor dan tidak kembali lagi kerumah, sejak kejadian itulah ± 12 bulan lamanya Pemohon dan Termohon telah tinggal di rumah orang tua masing-masing;

Hal. 27 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa keterangan saksi I dan II Pemohon menyatakan bahwa Pemohon dan Termohon tidak tinggal bersama sejak Oktober 2019;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Termohon serta keterangan saksi I dan II Pemohon yang saling bersesuaian maka harus dinyatakan terbukti bahwa antara Pemohon dan Termohon telah hidup berpisah sejak Oktober 2019, meskipun demikian Pemohon dan Termohon masih tetap berhubungan intim hanya sekedar memenuhi kebutuhan batin;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- a. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami istri sah yang pernikahannya tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan xxxxxxxxxxxx xxxxxx, Kota xxxxxxxxxxxx;
- b. Bahwa antara Pemohon dan Termohon telah hidup berpisah sejak Oktober 2019, meskipun demikian Pemohon dan Termohon masih tetap berhubungan intim hanya sekedar memenuhi kebutuhan batin;

Menimbang, bahwa dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran sehingga tidak ada lagi harapan saling kerjasama (*mutual cooperation*), saling membantu (*mutual help*), saling pengertian (*mutual understanding*), saling hormat (*mutual respect*) dan saling memenuhi kewajiban-kewajiban pelaksanaan kehidupan rumah tangga dengan penuh kebaikan, kebaktian, ketulusan, kedamaian dan kasih sayang, sehingga kehidupan keluarga itu sudah jauh menyimpang dari cita-cita kehidupan rumah tangga yang digariskan dalam ajaran Islam sebagaimana yang ditegaskan dalam Al-Qur'an (surat Arrum ayat 21), yang mencita-citakan kehidupan keluarga (suami isteri) sakinah (tentram dan damai), mawaddah (saling mengasihi) dan rahmah (saling menyayangi)

Menimbang, bahwa perpisahan yang terjadi antara Pemohon dan Termohon telah membuat peran Pemohon sebagai suami tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya begitu juga Termohon sebagai istri, sehingga masing-masing tidak akan merasa memiliki ikatan suci untuk merangkai dan membangun rumah tangga yang kokoh;

Hal. 28 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas, maka Majelis Hakim menilai rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak pernah rukun dan tidak harmonis disebabkan tidak adanya rasa cinta lagi dalam menjalani kehidupan berumah tangga, yang seharusnya pasangan suami istri memegang janji dan komitmen atas ikatan suci perkawinan yang telah dilaksanakan mereka berdua;

Menimbang, bahwa kondisi rumah tangga Pemohon dan Termohon sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak dapat mencapai tujuan pernikahan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal sesuai Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan pasal 2 Kompilasi Hukum Islam yang sejai dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surah ar-rum ayat 21 yang Artinya :

*dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan “
untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung
dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa
kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-
.”benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir*

Menimbang, bahwa sesuai dengan petunjuk Allah SWT dalam Al Qur'an dalam surat Al-Baqorah ayat 227 yang Artinya :

*“Dan jika mereka ber’azam (bertetap hati untuk) talak, maka
sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”*

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Pemohon dan Termohon dari awal persidangan dan pada setiap persidangan sesuai ketentuan Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, bahkan Majelis telah mengoptimalkan upaya damai melalui mediasi sesuai PERMA No. 1 Tahun 2016, namun upaya tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa terhadap perkara ini dapat diterapkan pula yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 379/K/AG/1995 tanggal 26 Maret 1997 yang abstraksi hukumnya menyatakan apabila suami istri terjadi perselisihan dan terjadi pisah tempat, maka rumah tangga mereka telah

Hal. 29 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



pecah dan permohonan cerai telah memenuhi ketentuan pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 dan permohonan tersebut harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa perselisihan dan pertengkaran yang dialami dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon telah bersifat terus menerus dan sulit untuk rukun kembali dalam membina keluarga yang bahagia, dan upaya perdamaian pun tidak berhasil, maka kondisi tersebut telah menyimpang dari tujuan untuk menciptakan bahtera rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sehingga Majelis Hakim menilai rumah tangga Pemohon dan Termohon patut dinyatakan telah pecah (*brokendown marriage*), karenanya mempertahankannya tidak akan mungkin lagi dapat memberikan kebaikan bagi Pemohon dan Termohon. Dengan demikian, jalan terbaik ialah memutuskan ikatan perkawinan antara Pemohon dan Termohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Pemohon dengan Termohon telah dapat dikategorikan rumah tangga pecah yang terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga, sehingga permohonan Pemohon telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana tercantum dalam penjelasan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu permohonan Pemohon pada petitum poin 2 (dua) harus dikabulkan dengan mengizinkan Pemohon untuk mengikrarkan talak satu raj'i terhadap termohon;

Menimbang, bahwa setelah dikabulkannya permohonan Pemohon tersebut, maka oleh karena talak itu hak suami dan sesuai pula dengan ketentuan Pasal 70 ayat (3) Undang-Undang No. 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989, maka Majelis Hakim akan membuka sidang guna penyaksian ikrar talaknya Pemohon terhadap Termohon setelah putusan ini berkekuatan hukum yang tetap;

Hal. 30 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa untuk tertibnya administrasi pencatatan perceraian, maka berdasarkan Pasal 72 jo. Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, permohonan pemohon pada petitem poin 3 harus dikabulkan dengan memerintahkan panitera Pengadilan Agama xxxxxxxxxx untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak kepada pegawai pencatat nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Pemohon dan Termohon dan kepada pegawai pencatat nikah tempat perkawinan Pemohon dan Termohon dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

DALAM REKONVENSİ

Menimbang, bahwa segala hal-ihwal yang telah diuraikan dalam pertimbangan hukum perkara konvensi merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan perkara rekonsensi ini;

Menimbang, bahwa gugatan rekonsensi Penggugat telah diajukan sesuai maksud ketentuan Pasal 158 ayat (1) R.Bg., dan gugatan rekonsensi tersebut memiliki koneksi/innerlijke samen hangen dengan permohonan konvensi Pemohon/Tergugat. Oleh karena itu, gugatan rekonsensi yang diajukan oleh Penggugat dapat dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan rekonsensi Penggugat pada pokoknya bahwa apabila Tergugat masih bertetap hati untuk bercerai, maka Penggugat menuntut :

1. Bahwa Termohon sekarang dalam kedudukannya selaku Penggugat Rekonsensi akan mengajukan Gugatan Rekonsensi terhadap Pemohon dalam kedudukannya sekarang selaku Tergugat Rekonsensi;
2. Bahwa segala sesuatu yang dikemukakan dalam Konvensi sepanjang ada relevansinya mohon dianggap dikemukakan kembali dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rekonsensi ini;

Hal. 31 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



3. Bahwa pada prinsipnya Penggugat Rekonvensi telah menyetujui perceraian ini, maka dengan ini Penggugat Rekonvensi menuntut hak hadhanah dan nafkah anak serta hak-hak sebelum ikrar talak diucapkan oleh Tergugat Rekonvensi di hadapan Majelis Hakim pemeriksa perkara ini, yaitu nafkah lalai, nafkah id'dah serta mut'ah, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Bahwa anak Penggugat Rekonvensi dan Tergugat Rekonvensi yang bernama xxxxxxxxxxxx berumur 5 Tahun, dengannya sangat beralasan hukum hak asuh/Hadhanah diberikan kepada Penggugat Rekonvensi untuk anak yang belum Mumayyiz sampai dengan usia 12 tahun;
- b) Bahwa oleh karena anak berhak atas pemeliharaan dan perlindungan sampai dengan 21 tahun atau dapat berdiri sendiri, dengan demikian Penggugat Rekonvensi meminta nafkah anak setiap bulannya sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah), diluar biaya pendidikan dan kesehatan yang akan ditransfer setiap tanggal 25 bulan berjalan ke rekening Bank Rakyat Indonesia atas nama Penggugat Rekonvensi No.7343-01-006218-53-1;
- c) Bahwa Tergugat Rekonvensi telah meninggalkan dan melalaikan kewajibannya sebagai seorang suami untuk memberikan nafkah kepada Penggugat Rekonvensi sejak Oktober 2019 sampai dengan saat ini, sehingga beralasan hukum Tergugat Rekonvensi wajib melunasi nafkah lalai terhitung sejak Oktober 2019 sampai putusan perkara ini berkekuatan hukum tetap dengan perhitungan perbulannya sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah);

Hal. 32 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



- d) Bahwa Penggugat Rekonvensi menuntut nafkah Id'dah selama 3 bulan yang diperhitungkan per-harinya sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah), sehingga seluruhnya berjumlah 90 hari x Rp 150.000 = Rp 13.500.000,- (tiga belas juta lima ratus ribu rupiah);
- e) Bahwa Penggugat Rekonvensi menuntut Mut'ah berupa 100 gram emas ANTAM (logam mulia);

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah memberikan jawaban dalam rekonvensi:

1. Bahwa dengan timbulnya gugatan Rekonvensi maka menurut Tergugat Rekonvensi (xxxxxxxxxxxxx) ternyata Penggugat Rekonvensi (xxxxxxxxxxxxx) sendiri sangat menginginkan perceraian harus terjadi.
2. Bahwa tentang Hak Hadanah (Kewajiban memelihara mendidik dan mengatur segala kepentingan anak yang belum Mumayiz) terhadap anak kandung Penggugat dan Tergugat bernama xxxxxxxxxxxxxx yang sekarang baru berumur 5 tahun secara hukum adalah tanggung jawab kedua orang tuanya (Penggugat dan Tergugat) oleh sebab jika Penggugat menginginkan anak tersebut harus tinggal bersama Ibu Kandungnya (Penggugat) maka hal itu Tergugat setuju.
3. Bahwa nafkah anak berkelanjutan yang diminta oleh Penggugat sebesar Rp. Rp. 2.500.000,-(dua juta lima ratus ribu rupiah) setiap bulan dengan tegas Tergugat tolak sebab jumlah tersebut dianggap sangat besar dan Tergugat sanggupi adalah Rp. 1.000.000,- (satu juta setiap bulan) ;

Atau Tergugat selaku ayah kandungnya menyanggupi akan memberikan nafkah hidup berkelanjutan terhadap anak, biaya sekolah, biaya kesehatan, akan tetapi
jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan anak itu sendiri yang didasarkan pada kebutuhan yang riil.

Hal. 33 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



4. Bahwa Tergugat menolak dengan tegas tuntutan nafkah Lalai yang diminta oleh Penggugat sebab Tergugat tidak pernah melalaikan kewajibannya untuk memberikan biaya hidup kepada Tergugat baik itu dalam bentuk natura maupun diberikan dalam bentuk uang contan. hal itu rutin diberikan setiap bulannya bersamaan dengan biaya hidup anak melalui orang tua Tergugat atau kadang saudara dekat Tergugat sementara yang menerima adalah Penggugat atau kadang orang tua Penggugat karena Penggugat tidak berada ditempat/rumah orang tuanya saat itu.
 5. Bahwa Tergugat menolak tuntutan Nafkah Iddah sebesar Rp. 13.500.000.- sebab jumlah tersebut sangat besar dan tidak akan dapat Tergugat penuhi.
 6. Bahwa Tergugat menolak untuk memberikan Mut'ah kepada Penggugat sebab terjadinya keretakan rumah tangga ini disebabkan oleh tingkah Penggugat sendiri yakni Penggugat durhaka (Nuzyuz) kepada Tergugat sebagai suaminya.
 7. Bahwa semua penolakan Tergugat atas tuntutan-tuntutan Penggugat diatas tentunya didasarkan pada kemampuan dan pendapatan atau hasil yang Penggugat peroleh setiap bulan yakni Upah/Gaji Pokok (**Besic Salary**) sebesar Rp. 3.642.395.- (tiga juta enam ratus empat puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah setiap bulan. Sesuai dengan Slip Gaji Bulanan (**PaySlip**) yang diberikan oleh pihak Perusahaan tempat Tergugat bekerja.
 8. Bahwa tuntutan lain dan selebihnya dari Penggugat Rekonvensi dengan tegas Tergugat tolak sebab diluar dari kemampuan Tergugat.
- Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat dalam repliknya menyatakan;
1. Bahwa segala sesuatu yang dikemukakan dalam Konvensi sepanjang ada relevansinya mohon dianggap dikemukakan

Hal. 34 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



kembali dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rekonvensi ini;

2. Bahwa Adapun yang diuraikan Penggugat Rekonvensi secara tegas adalah pada prinsipnya tidak menginginkan Perceraian ini, namun bila harus terjadi maka berlakulah tuntutan Penggugat Rekonvensi;
3. Bahwa biaya anak sebesar Rp.2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) adalah ukuran yang sepantasnya, cukup dan tidak berlebihan. Sebaliknya tidak mungkin anak 5 tahun dibiayai sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) setiap bulannya untuk kebutuhan pokok antaranya susu, snack/ makanan, minum, serta kebutuhan perawatan lainnya, terkhusus soal pendidikan dan kesehatan, apalagi saat ini anak Penggugat Rekonvensi sudah menjalani sekolah taman kanak-kanak;
4. Bahwa tidak benar dalil Tergugat Rekonvensi mengenai rutin memberikan nafkah untuk Penggugat Rekonvensi setiap bulan, bahkan sejak Oktober 2019 ATM gaji Tergugat Rekonvensi tidak dipegang lagi oleh Penggugat Rekonvensi, apalagi soal dalil orangtua Tergugat Rekonvensi memberikan bahan makanan rutin setiap bulan adalah dalil yang tidaklah tepat karena sesungguhnya orangtua Tergugat Rekonvensi dalam 12 bulan terakhir sekira hanya 5 kali memberikan bahan dapur, snack untuk anak Penggugat Rekonvensi; Sehingga mohon Tergugat Rekonvensi jangan berbohong dalam sidang yang mulia ini;
5. Bahwa Penggugat Rekonvensi bertetap mengenai besaran nafkah *iddah* Sehingga seluruh alasan-alasan Tergugat Rekonvensi harus ditolak;
6. Bahwa terhadap dalil *Nuzyuz* yang disampaikan Tergugat Rekonvensi adalah tidak benar, karena merupakan dalil

Hal. 35 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



rekayasa untuk menghindar dari kewajiban Tergugat Rekonvensi dalam memberikan Mut'ah kepada Penggugat Rekonvensi, Sehingga seluruh alasan-alasan Tergugat Rekonvensi harus ditolak dan Penggugat Rekonvensi bertetap pada tuntutan hak-haknya dalam Rekonvensi sebelumnya.

7. Bahwa tuntutan hak-hak Penggugat Rekonvesi cukup beralasan yang mana sejak 06 Juni 2020 Penggugat Rekonvensi sudah tidak lagi bekerja dan demi kelangsungan hidup Penggugat Rekonvensi dan anak, mohon untuk gugatan Rekonvesi dapat dikabulkan oleh Mejlis Hakim yang memeriksa perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa dari proses jawab menjawab antara Penggugat dan Tergugat, tidak terjadi kesepakatan kedua belah pihak perihal gugatan rekonvensi Penggugat terhadap Tergugat, sehingga majelis hakim melanjutkan proses pemeriksaannya;

Menimbang, bahwa demi memelihara kemaslahatan anak dan menjaga mental serta psikologis anak yang masih memerlukan kasih sayang ibu kandungnya, maka alasan Penggugat untuk ditetapkan sebagai pemegang hak pengasuhan anak penggugat dan tergugat yang bernama Ayunda Qirana Putri berumur 5 Tahun, berada dalam pemeliharaan/hadhanah Penggugat Rekonvensi sampai dengan usia 12 tahun, telah memenuhi alasan hukum dan persyaratan sebagaimana dikehendaki oleh Pasal 105 Huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, begitu juga tanggapan Tergugat Rekonvensi tentang Hak Hadanah (Kewajiban memelihara mendidik dan mengatur segala kepentingan anak yang belum Mumayiz) terhadap anak kandung Penggugat dan Tergugat bernama xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx yang sekarang baru berumur 5 tahun secara hukum adalah tanggung jawab kedua orang tuanya (Penggugat dan Tergugat) oleh sebab jika Penggugat menginginkan anak tersebut harus tinggal bersama Ibu Kandungnya (Penggugat) maka hal itu Tergugat setuju, oleh

Hal. 36 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



karena itu, gugatan penggugat atas hak pengasuhan anak yang bernama xxxxxxxxxxxx kepada penggugat harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa penggugat mengajukan tuntutan rekonsensi berupa *nafkah anak* Rp 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) setiap bulannya, sampai dengan berumur 21 tahun atau sudah dapat berdiri sendiri, diluar biaya kesehatan dan pendidikan, yang akan ditransfer setiap tanggal 25 bulan berjalan ke rekening Bank Rakyat Indonesia atas nama Penggugat Rekonsensi No.7343-01-006218-53-1;

Menimbang, bahwa atas tuntutan nafkah hidup anaknya, tergugat dalam jawabannya Bahwa nafkah anak berkelanjutan yang diminta oleh Penggugat sebesar Rp. Rp. 2.500.000.-(dua juta lima ratus ribu rupiah) setiap bulan dengan tegas Tergugat tolak sebab jumlah tersebut dianggap sangat besar dan Tergugat sanggupi adalah Rp. 1.000.000.- (satu juta setiap bulan) Atau Tergugat selaku ayah kandungnya menyanggupi akan memberikan nafkah hidup berkelanjutan terhadap anak, biaya sekolah, biaya kesehatan, akan tetapi jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan anak itu sendiri yang didasarkan pada kebutuhan yang riil;

Menimbang, bahwa Penggugat rekonsensi dalam dupliknya menerangkan Bahwa biaya anak sebesar Rp.2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) adalah ukuran yang sepantasnya, cukup dan tidak berlebihan. Sebaliknya tidak mungkin anak 5 tahun dibiayai sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) setiap bulannya untuk kebutuhan pokok antaranya susu, snack/ makanan, minum, serta kebutuhan perawatan lainnya, terkhusus soal pendidikan dan kesehatan, apalagi saat ini anak Penggugat Rekonsensi sudah menjalani sekolah taman kanak-kanak;

Menimbang, bahwa demi menjamin kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak yang masih membutuhkan biaya hidup dan biaya pendidikan, serta dengan memperhatikan kemampuan tergugat maka alasan penggugat untuk ditetapkannya biaya nafkah anak, telah memenuhi alasan hukum dan persyaratan sebagaimana dikehendaki oleh Pasal 41 huruf (b) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 80 Ayat 4 Huruf

Hal. 37 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



(c) dan Pasal 105 Huruf (c) dan 149 huruf (d) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu gugatan penggugat atas nafkah anak yang bernama xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, perempuan, umur 5 tahun, harus dikabulkan dengan menghukum tergugat untuk memberikan nafkah anak penggugat dan tergugat yang bernama xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, perempuan, umur 5 tahun kepada penggugat minimal Rp.2.000.000,- (dua juta rupiah) setiap bulan sampai anak tersebut dewasa (berumur 21 tahun) dengan tambahan 10 % sampai dengan 20 % dalam setiap pergantian tahun, diluar biaya pendidikan dan kesehatan

Menimbang, bahwa terhadap tuntutan nafkah lalai (*madiyah*) Penggugat terhadap Tergugat sejak Oktober 2019 sampai dengan saat ini, sehingga beralasan hukum Tergugat Rekonvensi wajib melunasi nafkah lalai terhitung sejak Oktober 2019 sampai putusan perkara ini berkekuatan hukum tetap dengan perhitungan perbulannya sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah), dalam jawabannya Tergugat menolak dengan tegas tuntutan nafkah Lalai yang diminta oleh Penggugat sebab Tergugat tidak pernah melalaikan kewajibannya untuk memberikan biaya hidup kepada Tergugat baik itu dalam bentuk natura maupun diberikan dalam bentuk uang contoh. hal itu rutin diberikan setiap bulannya bersamaan dengan biaya hidup anak melalui orang tua Tergugat atau kadang saudara dekat Tergugat sementara yang menerima adalah Penggugat atau kadang orang tua Penggugat karena Penggugat tidak berada ditempat/rumah orang tuanya saat itu;

Menimbang, bahwa Penggugat menerangkan tidak benar dalil Tergugat Rekonvensi mengenai rutin memberikan nafkah untuk Penggugat Rekonvensi setiap bulan, bahkan sejak Oktober 2019 ATM gaji Tergugat Rekonvensi tidak dipegang lagi oleh Penggugat Rekonvensi, apalagi soal dalil orangtua Tergugat Rekonvensi memberikan bahan makanan rutin setiap bulan adalah dalil yang tidaklah tepat karena sesungguhnya orangtua Tergugat Rekonvensi dalam 12 bulan terakhir sekira hanya 5 kali memberikan bahan dapur, snack untuk anak Penggugat Rekonvensi;

Hal. 38 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa sesuai ketentuan pasal 80 ayat (4) dan (5) KHI suami berkewajiban memberikan nafkah kepada istrinya sesuai kemampuannya dan kewajiban tersebut tetap berlaku sampai terjadinya perceraian terkecuali bila istri dalam keadaan nusyuz. Jika kewajiban tidak dilaksanakan akan menjadi utang bagi suami dan dapat dituntut oleh istri;

Menimbang, bahwa Tergugat rekonvensi telah terbukti melalaikan kewajibannya tidak memberikan nafkah selama meninggalkan Penggugat rekonvensi sejak bulan Oktober 2019 sampai saat ini, dan Penggugat tidak terbukti sebagai istri nusyuz, maka Penggugat rekonvensi berhak mendapatkan nafkah lampau yang telah dilalaikan Tergugat;

Menimbang, bahwa terhadap dalil kelalaian nafkah sejak bulan Oktober 2019 oleh Tergugat kepada Penggugat, saksi-saksi Penggugat menerangkan nafkah yang diberikan hanya untuk anak sedangkan untuk Penggugat tidak pernah diberikan, sehingga dalil kelalaian nafkah sejak Oktober 2019 harus dinyatakan terbukti;

Menimbang bahwa nafkah madliyah (terhutang) selama 13 bulan sejak bulan Oktober 2019 hingga Nopember 2020 merupakan kewajiban yang tertunda dan oleh sebab itu agar suami yang menceraikan istrinya terbebas dari hutang dan untuk mewujudkan perceraian yang ihsan dan membantu istri mendapatkan haknya tersebut, maka nafkah madliyah tersebut dibayar tunai pada saat suami mengucapkan ikrar talak, dengan demikian Majelis Hakim menghukum Tergugat untuk membayar nafkah lampau sebesar Rp. 24.000.000,- (dua puluh empat juta rupiah);

Menimbang, bahwa mengenai tuntutan **nafkah iddah** Penggugat selama 3 bulan yang diperhitungkan per-harinya sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah), sehingga seluruhnya berjumlah 90 hari x Rp 150.000 = Rp 13.500.000,- (tiga belas juta lima ratus ribu rupiah, dalam tanggapannya Tergugat menerangkan menolak tuntutan Nafkah Iddah sebesar Rp. 13.500.000,- sebab jumlah tersebut sangat besar dan tidak akan dapat Tergugat penuhi;

Hal. 39 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa terhadap nafkah iddah tersebut, Majelis Hakim memberi pertimbangan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa salah satu hak istri yang diceraikan oleh suaminya adalah menerima nafkah iddah selama isteri tersebut tidak *nusyuz* sebagaimana yang diatur dalam Pasal 149 ayat (2) KHI, dan jumlah nafkah iddah tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan suami dan kebutuhan isteri saat ini secara wajar;

Menimbang, bahwa berdasarkan doktrin dalam Kitab Iqna' Juz IV Halaman 46 yang diambil alih menjadi pendapat Majelis Hakim dinyatakan bahwa:

وللمعتدة الرجعية السكنى والنفقة والكسوة

Artinya: *"Bagi perempuan yang menjalani iddah talak raj'i berhak atas suaminya mendapat biaya tempat tinggal, nafkah, dan pakaian, yang layak"*.

Menimbang, bahwa oleh karena nafkah iddah adalah merupakan hak isteri yang telah diceraikan oleh suaminya, dengan demikian Majelis Hakim telah mempertimbangkan berdasarkan kepatutan dan kesanggupan Tergugat dengan menghukum Tergugat untuk membayar nafkah iddah sebesar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah);

Menimbang, bahwa tentang **mut'ah** yang dituntut oleh Penggugat berupa 100 gram emas ANTAM (logam mulia), Tergugat dalam jawabannya tidak menanggapi, sehingga Majelis hakim akan mempertimbangkan sesuai dengan kepatutan dan kewajaran Tergugat:

Menimbang, bahwa **mut'ah** merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang suami yang menceraikan isterinya, hal tersebut diatur dalam Pasal 149 huruf (a) dan Pasal 158 huruf (b) KHI, karena **mut'ah** itu disamping merupakan kewajiban syariat juga pada hakikatnya bertujuan untuk menghibur hati sang isteri yang sedang dalam kesedihan dan kegelisahan akibat diceraikan oleh suaminya, sebagaimana yang terjadi dalam perkara ini;

Hal. 40 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Menimbang, bahwa mengenai kewajiban memberi mut'ah ini telah ditetapkan Allah SWT melalui firman-Nya dalam Surah Al-Baqarah ayat 241 yang berbunyi:

وَلِلْمُطَلَّاقَاتِ مَتَاعٌ بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ

Artinya: "Kepada wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberikan oleh suaminya) mut'ah menurut yang ma'ruf sebagai suatu kewajiban bagi orang-orang yang bertaqwa;"

Menimbang, bahwa oleh karena terjadi perbedaan nilai mut'ah antara Penggugat dan Tergugat dengan demikian majelis hakim menghukum Tergugat untuk memberikan mut'ah berupa perhiasan emas seberat 5 gram;

Menimbang, bahwa terhadap tuntutan hadhanah Penggugat, Tergugat juga tidak memberikan tanggapan dalam jawabannya, dan juga tidak terbukti adanya nusyuz yang dilakukan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, guna melindungi hak-hak istri yang diceraikan suami dan membantu istri mendapatkan hak-haknya setelah diceraikan oleh suami sebagaimana dalam SEMA Nomor 3 tahun 2017 tentang pedoman mengadili perkara perempuan berhadapan dengan hukum maka demi terwujudnya keadilan dan keseimbangan antara cerai talak, maka nafkah madliyah, nafkah iddah, mut'ah, semua kewajiban tersebut dibayar secara tunai di depan sidang Pengadilan Agama xxxxxxxxxx sebelum suami mengucapkan ikrar talak;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka gugatan Penggugat Rekonvensi dapat dikabulkan untuk sebagian dan menolak selebihnya;

DALAM KONVENSI DAN REKONVENSI

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) dan Pasal 90 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Hal. 41 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Mengingat, bunyi pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dalil-dalil syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

Dalam Konvensi

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon (xxxxxxxxxxxxxx) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (xxxxxxxxxxxxxx) di depan sidang Pengadilan Agama xxxxxxxxxx;

Dalam Rekonvensi

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan anak yang bernama Ayunda Qirana Putri, perempuan, umur 5 tahun, berada dalam asuhan penggugat (xxxxxxxxxxxxxx)
3. Menghukum kepada Tergugat (xxxxxxxxxxxxxx) untuk membayar kepada Penggugat (xxxxxxxxxxxxxx) berupa:
 - 3.1 Nafkah lalai (Madliyah) sebesar Rp 24.000.000,- (dua puluh empat juta rupiah)
 - 3.2 Nafkah iddah sebesar Rp 3.000.000,- (tiga juta rupiah)
 - 3.3 Nafkah anak sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) setiap bulan sampai anak tersebut dewasa atau mandiri (21 tahun) dengan tambahan 10 % sampai dengan 20 % dalam setiap pengantian tahun, diluar biaya pendidikan dan kesehatan
 - 3.4 Mut'ah berupa perhiasan emas seberat 5 gram
4. Menghukum Tergugat (xxxxxxxxxxxxxx) untuk membayar tunai Nafkah lalai (Madliyah), nafkah Iddah, nafkah anak dan Mut'ah, sesaat sebelum mengucapkan ikrar talak;
5. Tidak menerima untuk selain dan selebihnya;

Dalam Konvensi dan Rekonvensi

1. Membebankan kepada Pemohon konvensi/Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara yang sampai saat ini diperhitungkan sejumlah sebesar Rp 296.000,- (dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah);

Hal. 42 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama xxxxxxxxxx pada hari Selasa tanggal 24 Nopember 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 9 Rabi'ul Akhir 1442 Hijriah oleh **Amran Abbas, S.Ag, SH, MH** sebagai Ketua Majelis, **Sri Rahayu Damopolii, S.Ag, M.H** dan **Teddy Lahati, S.H.I, M.H.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh **Abdul Munir Makka, S.HI** sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon dan Termohon.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Sri Rahayu Damopolii, S.Ag, M.H

Amran Abbas, S.Ag, SH, MH

Teddy Lahati, S.H.I, M.H.

Panitera Pengganti,

Abdul Munir Makka, S.HI

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	70.000,00
- Panggilan	: Rp	150.000,00
- PNBP	: Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	6.000,00

J u m l a h : Rp 296.000,00

(dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah)

Hal. 43 dari 43 Hal. Putusan No.326/Pdt.G/2020/PA.Ktg